



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENDIDIKAN SHALAT PADA ANAK USIA 7 – 13 TAHUN

(Studi Terhadap Matan Hadits Imam Abu Daud Nomor 242)

Menurut Zakiah Daradjat

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)
Pada Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

**ROHMAT
NIM : 50540341**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

ROHMAT : 50540341, “PENDIDIKAN SHOLAT PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN (Studi matan hadits imam abu daud nomor 242 menurut zakiyah darajat)

Nilai-nilai pendidikan islam dalam hadits perintah sholat bagi anak yakni berusaha mengkaji lebih dalam hadits perintah sholat bagi anak. Apa saja nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya, dan bagaimana implementasinya kepada anak di lingkungan pendidikannya.

Hadis riwayat imam abu daud adalah hadits yang akan penulis teliti., Karena penulis menganggap penting untuk di teliti. .Hadis yang bermuatan pendidikan terutama pendidikan sholat terhadap anak serta pendidikan seks terhadap anak usia 7-12 tahun yang sangat penting untuk di ketahui oleh para anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa.

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana nilai nilai pendidikan islam yang terkandung dalam hadits tarbawi tentang pendidikan sholat pada anak usia 7-12 tahun ,serta bagaimana psikologi anak usia 7-12 tahun baik dalam bidang psikologi, ciri fisik maupun jiwa agama anak.

Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian, 1. Jenis penelitian yakni penelitian kepustakaan (library research) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang dapat diperoleh dari perpustakaan. Sifat penelitian yakni deskriptif-analisis yaitu pemaparan apa adanya terdapat apa yang dimaksud dalam teks dengan cara memfrasekan dengan bahasa peneliti. Sedangkan pengolahan data yang akan diteliti nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya ialah nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan seks bagi anak.

Sedangkan implikasi di pendidikan sekolah adalah nilai-nilai pendidikan Islam dapat dijadikan alat pengubah anak didik melalui proses pendidikan baik dapat di gunakan sebagai pedoman dalam pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya, di aplikasikan guna membentuk manusia yang bertaqwa melalui ibadah maghdloh maupun ghairu mahdhlohnya dan dapat diterapkan atau dilibatkan dalam pengasuhan anak melalui proses pendidikan, baik dilingkungan keluarga sekolah dan masyarakat.

Pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak dan pendidikan seks bagi anak. Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam setiap lini pendidikan anak dalam Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Pendidikan Shalat bagi Anak usia 7 – 13 tahun (Studi terhadap Matan Hadits Imam Abu Daud Nomor 242 menurut Zakiyah Daradjat).**

Sholawat serta salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materiil. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I
4. Bapak Lukman Zain, MS, MA, Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan yang telah diperbuat bapak-bapak diatas, Amiin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga menjadi titik sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah Penelitian	8
BAB II TEORI TENTANG ANAK USIA 7 – 13 TAHUN	
A. Ciri-ciri umum fisik anak usia 7-13 tahun	10
B. Ciri-ciri umum psikis 7-13 tahun	13
C. Jiwa Keagamaan Anak	17
BAB III TEORI TENTANG PENDIDIKAN SHOLAT	
A. Terminologi Pendidikan Sholat	21
B. Urgensi sholat dalam kehidupan anak usia 7 – 13 tahun	27
C. Sistem pendidikan sholat untuk anak usia 7 – 13 tahun	30
BAB IV TELAAH ATAS HADITS PERINTAH SHOLAT	
A. Materi dan Terjemah	40
B. Penjelasan Mufrodat	40
C. Asbab Al-Wurud Hadits	41
D. Maksud (tafsir) Hadits Menurut Ulama Hadits	42
BAB V ANALISIS PENDIDIKAN TERHADAP HADITS PERINTAH SHOLAT	
A. Pendapat ahli didik muslim tentang materi hadits perintah sholat	48
B. Nilai Kependidikan Hadits Perintah Sholat	49
C. Pendidikan Sholat Pada Anak Usia 7 – 13 tahun Menurut Zakiyah Drajat	50
BAB VI KESIMPULAN	73
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman hidup bagi umat muslim agar dapat menjalani kehidupan secara baik dan benar. Didalamnya terdapat berbagai tuntunan tentang aspek kehidupan, baik secara rinci maupun prinsip-prinsip yang dapat dijadikan landasan dalam melakukan segala tindakan, tanpa terkecuali juga tindakan kegiatan pendidikan.

Pendidikan dipandang sesuatu yang urgen bagi umat manusia, karena dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yng berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi dan mengimbangi masa sekarang atau masa yang akan datang.

Ahmad D. Marimba (1987 : 19), mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.

Pendidikan yang paling pertama dan utama adalah pendidikan dalam keluarga semenjak anak dilahirkan sampai anak tumbuh dewasa, makanya para orang tua harus memperhatikan tentang pendidikan anaknya, terutama pendidikan agama, karena pada usia anak, seorang anak masih sangat membutuhkan bimbingan dari keluarga terutama orang tuanya.





Pada realitas yang ada, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan tentang pendidikan anaknya dalam keluarga, sehingga dalam perkembangannya seorang anak tersebut tidak mengerti tentang nilai-nilai pendidikan, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama.

Seyogyanya, orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya dengan berpacu pada dasar atau landasan agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits supaya manusia tidak melalaikan kewajibannya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Hal ini dapat ditemukan pada hadits yang memerintahkan orang tua agar menyuruh anaknya melakukan shalat setelah berusia 7 tahun dan hendaknya memberikan hukuman kepada anak yang meninggalkan shalat setelah ia mencapai usia 10 tahun (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1992 : 68).

Rasulullah SAW, bersabda :

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 مُرُوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَىهَا لِعَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رَوَاهُ
 أَحْمَدُ وَ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya : *Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari datuknya berkata :
 Rasulullah SAW, bersabda : “ Suruhlah anak-anak kecil kamu melakukan sembahyang pada (usia) tujuh tahun, dan pukullah mereka (bila lalai) atasnya pada (usia) sepuluh tahun, dan pisahkanlah mereka di tempat-tempat tidur ”. (H.R. Ahmad dan Abu Daud), (Muhammad Hamidy, dkk., 1978 : 282).*

Dan dalam Hadits lain dikatakan :

عَنْ أَبِي ثَرِيَّةَ سَبْرَةَ بْنِ مُعَبَّدٍ الْجُهَيْنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
عَلِّمُوا الصَّبِيَّ الصَّلَاةَ لِسَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا ابْنَ عَشْرِ سِنِينَ. (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَقَالَ
حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Artinya : *Dari Abu Syariyah (Saburah) bin Muabad Al-Juhainy RA berkata :
Rasulullah SAW bersabda : “ Ajarkan Shalat pada anak jika berusia tujuh
tahun dan pukullah jika meninggalkan shalat bila berusia sepuluh tahun ”.*
(H.R. Abu Daud dan Tirmidzi), (Tengku Muhammad Hasbi Ash
Shiddiqi, 1987 : 37).

Pada Hadits di atas dapat dipahami bahwa, shalat harus diajarkan kepada anak oleh orang tua ketika anak berusia 7 tahun. Orang tua dapat memberikan hukuman bilamana anak meninggalkannya pada saat telah berusia 10 tahun. Proses pendidikan shalat harus diberikan pada anak agar kewajiban, nilai-nilai filosofis dan hikmah shalat tertanam pada jiwa anak, sehingga ia akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran sendiri dalam mengerjakan shalat dan ibadah lainnya manakala anak mencapai usia dewasa.

Adapun pemberian hukuman oleh orang tua kepada anak yang meninggalkan shalat setelah mencapai usia 10 tahun dalam rangka membimbing agar anak memahami kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang muslim. Tentunya hukuman ini harus disesuaikan dengan keadaan mereka dalam masa anak-anak, tidak menyakitkan, bahkan mengarahkan, memotivasi mereka untuk lebih giat mengerjakannya.

Namun, kenyataan menunjukkan banyak orang tua yang tidak memperhatikan perintah hadits di atas kepada anak-anaknya, atau orang tua memberikan hukuman



yang berat dan tidak sesuai dengan perkembangan anak, sehingga justru membuat anak lebih malas mengerjakan shalat.

Pemahaman Hadits tersebut di atas, sangat penting bagi orang tua, khususnya dalam konteks pendidikan anak. Bahkan, hadits tersebut mengandung adanya makna bimbingan yang serius dari orang tua kepada anak-anaknya mengenai pendidikan pada anak usia perkembangan 7 – 13 tahun.

Oleh karena itu, peneliti menitik-beratkan sejauh mana Hadits perintah shalat pada anak usia 7 – 10 tahun mengandung implikasi proses pelaksanaan pendidikan shalat yang dilakukan orang tua terhadap anak usia perkembangan 7 – 13 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana pendidikan shalat yang dilakukan orang tua kepada anaknya pada usia 7 – 13 tahun dan bagaimana implementasinya terhadap Hadits-hadits tentang shalat, maka dari itu penulis dalam penelitian ini akan mengambil judul tentang :

PENDIDIKAN SHALAT PADA ANAK USIA 7 – 13 TAHUN

(Menurut Hadits Imam Abu Daud Nomor 242 dalam Kitab Sunan Abu Daud)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama dalam pembahasan penelitian, permasalahan tersebut dapat diuraikan berdasarkan rincian pertanyaan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wilayah penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Hadits Tarbawi mengenai pendidikan shalat.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kepustakaan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji dan menggali kandungan yang ada pada beberapa literatur Hadits tentang pendidikan shalat pada anak usia 7 – 10 tahun pada masa perkembangan anak usia 7 – 13 tahun. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu untuk menggunakan penelitian guna mendapat kejelasan tentang isi yang terkandung dalam Hadits yang berkaitan dengan pendidikan anak.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah-pahaman dalam masalah yang akan dibahas, perlu diperhatikan pembatasan masalah. Penulis lebih menitik-beratkan kepada cara-cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga terhadap anak usia 7 – 13 tahun.

3. Pertanyaan Penelitian

Uraian di atas dapat dirumuskan pertanyaan permasalahan sebagai berikut:



1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Hadits Tarbawi tentang perintah shalat yang bermuatan pendidikan kepada anak ?
2. Bagaimana status kedudukan Hadits-hadits Tarbawi tentang perintah Shalat bagi Anak-anak usia 7-10 tahun ?
3. Bagaimana psikologi anak usia 7-13 tahun ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data tentang :

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Hadits Tarbawi tentang perintah shalat yang bermuatan pendidikan kepada anak.
2. Status kedudukan Hadits-hadits Tarbawi tentang perintah Shalat bagi Anak-anak usia 7-10 tahun
3. Bagaimana Psikologi anak usia 7- 13 tahun?

D. Kerangka Pemikiran

Shalat merupakan ibadah yang hukumnya wajib bagi setiap muslim, yang telah mencapai usia baligh. Shalat sebagai tiang agama yang dapat mengantarkan seorang muslim mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam konteks sosial, shalat dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan munkar dan melanggar norma-norma agama dan tata-tata nilai masyarakat.

Dalam ajaran agama islam, orang tua harus memerintakan anak mengerjakan shalat ketika berumur 7 tahun. Proses pembiasaan mengerjakan shalat pada masa anak-anak ini penting dalam menanamkan nilai-nilai filosofis dan hikmah shalat.

Sebagaimana ditegaskan Zakiyah Darajat (1986 : 78), bahwa semakin kecil umur si anak, hendaknya latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak.

Pendidikan agama, khususnya ibadah bagi anak dilakukan dengan cara mengajak dan membiasakan mereka turut serta mengerjakan shalat, meskipun shalat yang dilakukan hanya berupa gerakan semata dan belum membaca bacaan-bacaan shalat, sebab masih berupa latihan bagi anak.

Orang tua akan mengalami kesulitan bila shalat diajarkan pada saat mereka telah dewasa, bahkan dikhawatirkan hanya menjadi pengetahuan belaka, tidak dihayati dan diamalkan sebagaimana mestinya (Anwar Masy'ari, 1986 : 53), serta mereka akan bersikap acuh tak acuh terhadap agamanya (Zakiyah Daradjat, 1986 : 78).

Oleh karena itu, dalam pendidikan shalat, orang tua diperbolehkan “*Memukul*” anak yang meninggalkan shalat setelah berumur 10 tahun. Namun, pendidikan dengan hukuman ini harus diimbangi dan disempurnakan dengan pendidikan berupa ajaran-ajaran. (Muh. Quthb, 199 : 341).

Pemberian hukuman dapat menghasilkan kedisiplinan, rasa bersalah atau menyadari kekeliruan dan memperbaiki kesalahan. Hanya saja, hukuman yang diberikan harus sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak, sehingga anak merasa tidak disakiti.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Analisis Isi*

(*Content Analysis*), yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis teks-teks yang berhubungan dengan pokok permasalahan peneliti.

2. Jenis Data

Data-data dalam penelitian ini terbagi menjadi data tentang karakteristik perkembangan anak usia 7 – 13 tahun, dan data tentang konsep pendidikan shalat dalam hadits tentang shalat bagi anak usia 7 – 10 tahun.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsini, 1998 : 114). Dilihat dari data sumbernya, data yang diangkat adalah data yang bersumber pada kitab-kitab Hadits dan buku-buku yang menunjang pada masalah yang diteliti.

Sumber data utama penelitian ini adalah :

1. Data Primer (utama)

Data primer yang saya gunakan adalah Hadits Imam Abu Daud yang berhubungan tentang Hadits perintah sholat

2. Data Sekunder (Pelengkap)

Data Sekunder yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah Literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang saya teliti.

Seperti: Buku- buku psikologi perkembangan anak, ilmu pendidikan, kitab-kitab hadits dll.

4. Pengumpulan Data



Data-data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yakni bersumber dari bahan bacaan berupa buku, majalah, surat kabar dan sebaiknya dengan cara *penela'ahan* naskah tersebut.

5. Analisa Data

Data-data akan diuraikan melalui proses *kategorisasi* dan *klasifikasi* data sesuai dengan perumusan masalah, lalu digabungkan, di *evaluasi*, data di susun untuk membuat kesimpulan penelitian, yang antara lain berisi tentang:

- a. Menganalisis Psikis anak usia 7- 13 tahun
- b. Menafsirkan secara tarbawi atas hadits tentang pendidikan sholat bagi anak usia 7- 13 tahun





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman al-Mukaffi,

Pacaran dalam Kacamata Islam, Media Da'wah,
Jakarta.

Abdullah Nasikh Ulwan

1993

Pendidikan Anak Dalam Islam I-II, Pustaka
Amani, Jakarta.

Abu al-Ghifari,

Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern,
Mujahid Press, Bandung

Abu Khaer,

1993

Psikologi Umum, IAIN SGJ, Bandung

Andi Mappiare,

1982

Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya

Adam dan J. Whelan

1997

Pendekatan Sosiologi Terhadap Hukum, Bina
Aksara, Jakarta

Alfazur Rahman

1992

Tema Pokok al-Qur'an, Pustaka, Bandung

Ali Akbar

1991

Merawat Cinta Kasih, Pustaka Antara, Jakarta

Agus Talik

2002

Media Tidak Bermoral, Islam World, Bekasi

Dadang Hawari

1996

Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan
Jiwa, PT. Dana Bhakti Primayasa, Yogyakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Abdullah Nasih Ulwan dan Hassan
Hathout
1992

*Pendidikan Seks (Judul asli; Tarbiyah al-Aulad
fi Al-Islam)* penj.

Abdurrahman An-Nahlawi
1989

Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam,
Bandung, CV
Diponegoro

Abdurrahman Muh. Usman
1979

Taqdim dlm `Awn al-Ma`bud Syarh Sunan Abi
Dawud, Mesir ; al-Maktabah al-Salafiyah

Abu Azhar Miqdad,
2000

*Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum
Islam*, Mitra Pustaka, Yogyakarta

Abu Isa Muhammad ibn Isa Surah at-
Turmudzi

al-Jami` as-Shahih (Sunan Turmudzi) Tagh,
Ahmad Muhammad Syakir
dan Kamal Yusuf al-Hant, Beirut, Dar alkitab al-
Ilmiyyah, tt, jilid.II

Ahmad Amin

Kitab Akhlaq, Dar al_Kutub al_Manjus, Kairo, tt

Abu Bakar Muhammad
1994,

Pembinaan Manusia Dalam Islam, Al-Ikhlash
Surabaya

Ahmad bin Hanbal
1978

*al-Musnad (Musnad al-Imam Ahmad ibn
Hanbal)*, Dar al-Fikri, Juz II, Beirut

AJ. Wensinc
1936,

*kitab Mu`jam al-Mufahras Li Al-Faz al-Hadits
an-Nabawi*, Ej. Brill, juz III dan IV, Leiden

Aj. Wensinc dan Muh. Fuad `Abdul
Haqi`
135 H,

Miftahkunuz as-sunah, Isa al-Babi al-Halibi,
jilid.1, Kairo

Bustamin dan M.Isa H.A. Salam
2004,

Metodologi Kritik Hadis, PT. Raja Grafindo
Persada cet. 1, Jakarta

CD.

Mausu'ah Hadist Kutubut Tis'ah

Departemen Agama RI

Al-Quran dan Terjemahan

Elizabeth. B. Hurlock
1978,

Perkembangan Anak, Jilid. 1 alih bahasa
Meitasari Tjandrasa dan
Muslichah Zarkasih, Penerbit Erlangga, Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fakhruddin Abu Abdillah ar-Rozi bin Umar bin Husain Al-Quraissy

Tafsir Al-kabir, Jilid xxx, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Teheran

Hasbi Ash-Shiddieqqy
 1970,

Ridjalul Hadits, ((tk), Matahari

HM. Chabib Thoha
 1987,

Mahfudzh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, PT. Bina Ilmu, Surabaya

Ibn Manzur

Lizan al-Arab juz III

Ibnu Hajar al-`Asqolani

Tahzib-at Tahzib, Dar Al-Fikri, Beirut

Imam Hafid Musnaf Muttaqin Abu Da`ud Sulaiman ibn Asy`ats Sijitani Azdi,

Sunan Abu Daud, Jilid 1-2, Dar Al-Fikri, Beirut

Imam Musbikin
 2004,

Mendidik Anak Ala Shinchon, Pustaka Pelajar, cet. ke 2, Yogyakarta

Jalaludin Rahmat dan Ali Ahmad Zein
 1994,

Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan Islam, Penerbit Putra, Surabaya

Johan Suban Tukan
 1994,

Metode Pendidikan Seks; Perkawinan dan Keluarga, PT. Gelora Pratama, Jakarta

Jurnal Al Akh Abu `Utsman
 Mohammad Zuly Giansyah,

Menggapai Kemuliaan Akhlaq, 12 Juni 2005

Jurnal Yakhsyallah Mansur
 2007

Tanggungjawab Orangtua dalam Pendidikan Anak, 17 Maret

Kitab Makarimul Akhlaq

Kitab Usul Fiqh, Tashilut Turuqot dengan konteks Al-Aslu Fil `Amri Lil Wujub, Thoha Putra, Semarang

Khoiron Rosyadi
 2004,

Pendidikan Profetik, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Lexi J. Moelong
 1993,

Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Tarsito, Bandung

Luis Ma`luf

Kamus al_Munjid, al_Maktabah al-Katulukiyyah, Beirut, t.t

Lihat at-Tayyib Muhammad Syam al-Haq ad-Din Abadi, `Aun al-Ma`bud
 1974

Sarah Sunan Abu Daud, Dar al-Fikr, Juz II, Beirut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

M. Athiyah Al-Abrosy
1970,

Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Bulan Bintang, Jakarta

M. Syuhudi Ismail
1992,

Kaedah Kesahihan Sanad Hadis, Bulan Bintang, Jakarta

Rono Sulistya

Pendidikan Seks, Bandung, Elstar Offset, tt

Sa'dullah Assa'idi
1996,

Hadis-Hadis Sekte, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet. ke 1

Said Agil Husain Munawwar dan
Abdul Mustaqim
2001,

Asbabul Wurud; Studi Kritik Hadis Nabi Pendekatan Sosio Historis Kontekstual, Pustaka Pelajar, cet. ke 1, Yogyakarta.

Sarlito Wirawan Sarwono

Seksualitas dan Fertilitas Remaja, CV. Rajawali, Jakarta

Shahih Bukhari

Kitab al-`ilmu I/23, Muslim dalam kitab *al-Thaharah*;I/528, AT-Turmudzi kitab *at-Thaharah* ;I/30

Sunan At-Turmudzi

kitab al-Thaharah I/151.

Syab ad-Din Abu al-Fadl ibn Hajar al-Asqalani
1994,

Tahzib at Tahzib, Dar al-Kutub al-Islamiyyah, juz I IV, Beirut

Syafi'i Maarif
1991

Pendidikan di Indonesia, Antara Cita dan Fakta Wacana Tiara, Yogyakarta

Syamsyu Yusuf LN.
2004,

Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, PT. Remaja Rosda Karya, cet. Ke V, Bandung

W.JS. Purwadarminta
1999,

Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta

Zakiah Daradjat
1995,

Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung